At-Tasyrih Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam, 12 (2) - Nov 2026 298-305

E-ISSN 2502-2997
P-ISSN 2461-0410

PERAN KAMUS *AL-MA'ANY* DALAM PEMBELAJARAN *MAHARAH AL-QIRA'AH* MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA

Afdhalul Madani[1], Dadan Mardani[2], Dede Indra Setiabudi[3]
[123] *Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia*

Corresponding Author: Afdhalul Madani E-mail: : afdhalulmadani@gmail.com

Received: Oct 22, 2026	Revised: Nov 08, 2026	Accepted: Nov 10, 2026	Online: Nov 16, 2026

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Kamus Al-Ma'any dalam mendukung pemahaman teks pada pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah* serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaannya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan enam mahasiswa pengguna Kamus Al-Ma'any, satu dosen pengampu mata kuliah Qira'ah, dan dua dosen sebagai sumber triangulasi data. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kamus Al-Ma'any mendukung pemahaman teks melalui empat aspek, yaitu tampilan dan aksesibilitas, pelafalan dan tanda baca (harakat), struktur kata dan perubahan morfologis, serta makna dan konteks. Kamus ini membantu mahasiswa memperoleh informasi kosakata, mengenali bentuk kata, memahami panduan pelafalan, dan menentukan makna sesuai dengan konteks bacaan. Faktor pendukung penggunaannya meliputi motivasi mahasiswa, bimbingan dosen, interaksi antarmahasiswa, lingkungan belajar, dan desain pembelajaran. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi keterbatasan perangkat, kesulitan mengidentifikasi akar kata, keterbatasan keterampilan membaca dan penguasaan kosakata, kendala akses digital, serta keterbatasan waktu perkuliahan. Penelitian ini menegaskan bahwa Kamus Al-Ma'any berfungsi sebagai sumber informasi kebahasaan yang mendukung pemahaman teks, tetapi tidak menggantikan penguasaan kaidah kebahasaan Arab dan keterampilan membaca mahasiswa.

Kata Kunci: *Kamus Al-Ma'any; Maharah Al-Qira'ah; pemahaman teks.*

Journal Homepage https://ejournal.unisbajambi.ac.id/index.php/attasyrih/index
This is an open access article under the CC BY SA license
https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/
How to cite: Madani, A., Mardani, D., & Setiabudi, D. I. (2026). PERAN KAMUS AL-MA'ANY DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH AL-QIRA'AH MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB INSTITUT AGAMA ISLAM AL-ZAYTUN INDONESIA. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, *12*(2), 298–305. https://doi.org/10.55849/attasyrih.v12i2.604
Published by: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Batang Hari

PENDAHULUAN

Maharah Al-Qira'ah merupakan salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan memahami informasi dalam teks tertulis. Keterampilan ini tidak hanya menuntut ketepatan dalam melafalkan huruf, kata, dan kalimat, tetapi juga kemampuan mengenali struktur bahasa serta memahami makna berdasarkan konteks bacaan. Dalam proses pembelajaran, penguasaan kosakata

(*mufradat*) menjadi salah satu unsur penting karena keterbatasan kosakata dapat menyulitkan mahasiswa dalam memahami isi teks berbahasa Arab.

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa mengatasi kesulitan tersebut adalah kamus bahasa Arab. Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan kamus dalam bentuk aplikasi yang memungkinkan pengguna memperoleh informasi kosakata secara lebih praktis. Kamus *Al-Ma'any* merupakan salah satu kamus digital yang menyediakan informasi mengenai arti kata dan berbagai keterangan kebahasaan. Fitriya (2020) menjelaskan bahwa kamus online *Al-Ma'any* dapat menyajikan beberapa kemungkinan makna dari satu kata bahasa Arab serta informasi bentuk kata. Keberadaan kamus digital tersebut dapat membantu pembelajar memperoleh informasi kebahasaan yang dibutuhkan ketika membaca teks Arab.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan kamus digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Fitriya (2020) mengkaji penggunaan kamus online *Al-Ma'any* dalam pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah*, sedangkan Hastang (2017) membahas efektivitas kamus bahasa Arab berbasis aplikasi Android dalam menerjemahkan teks *Qira'ah*. Penelitian Fadhilah (2021) berfokus pada karakteristik aplikasi kamus Arab-Indonesia, sementara Ilham (2023) mengkaji pemanfaatan kamus digital sebagai sumber belajar bahasa Arab. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kamus digital memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran dan pemahaman kosakata bahasa Arab.

Meskipun demikian, penggunaan kamus digital dalam pembelajaran membaca tidak hanya berkaitan dengan kemudahan memperoleh arti kata. Mahasiswa juga perlu memahami bentuk kata, memperhatikan informasi pelafalan, serta menyesuaikan makna yang ditemukan dengan konteks kalimat dan paragraf. Sebuah kata dapat memiliki beberapa kemungkinan makna sehingga pemilihan arti tidak dapat dilakukan hanya dengan mengambil hasil pencarian pertama. Oleh karena itu, penggunaan kamus tetap membutuhkan kemampuan membaca, penguasaan *mufradat*, serta pemahaman kaidah bahasa Arab.

Konteks tersebut ditemukan dalam pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia. Mahasiswa menggunakan aplikasi Kamus *Al-Ma'any* berbasis Android sebagai alat bantu untuk mencari kosakata, mengenali bentuk kata, memperoleh informasi pelafalan, dan memahami makna teks. Penggunaan kamus tersebut menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran, khususnya ketika mahasiswa menghadapi kosakata yang belum diketahui atau mengalami kesulitan dalam memahami teks berbahasa Arab.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada dua hal, yaitu peran Kamus *Al-Ma'any* sebagai media bantu dalam mendukung pemahaman tekstual pada pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah* dan faktor-faktor yang mendukung serta menghambat penggunaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan kamus digital dalam pembelajaran membaca bahasa Arab dengan menempatkan kamus sebagai sumber informasi kebahasaan, bukan sebagai pengganti kemampuan membaca mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Widayanti & Dewi, 2024). Pendekatan tersebut dipilih untuk menggambarkan secara mendalam penggunaan Kamus *Al-Ma'any* dalam pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah* berdasarkan pengalaman, pandangan, dan aktivitas informan. Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, dengan konteks pembelajaran mahasiswa semester dua.

Informan penelitian terdiri atas 6 mahasiswa semester 2 yang menggunakan Kamus *Al-Ma'any* dalam pembelajaran *Qira'ah*. Pemilihan mahasiswa dilakukan dengan teknik *purposive sampling* Sugiyono (2022) dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman mereka dalam menggunakan kamus tersebut. Selain itu, penelitian melibatkan satu dosen pengampu mata kuliah *Qira'ah* dan dua dosen yang pernah mengampu mata kuliah *Qira'ah* sebagai sumber triangulasi. Keterlibatan para dosen tersebut dimaksudkan untuk memperoleh perspektif pembanding mengenai penggunaan kamus, kemampuan membaca mahasiswa, pemahaman kosakata, serta kendala dalam pembelajaran.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa dan dosen untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman penggunaan Kamus *Al-Ma'any*, manfaat yang dirasakan, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh bukti pendukung berupa hasil belajar mahasiswa, seperti kegiatan pemberian harakat, pencarian kosakata, penerjemahan teks, dan penyusunan kalimat menggunakan kosakata yang dipelajari. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa dan dosen untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman penggunaan Kamus *Al-Ma'any*, manfaat yang dirasakan, serta faktor pendukung dan penghambatnya (Musthafa & Hermawan, 2018).

Analisis data mengacu pada model Miles & Huberman (1994), yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap reduksi, data wawancara dan dokumentasi dipilih serta dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memperlihatkan pola temuan. Tahap terakhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap hubungan antardata yang diperoleh.

Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari mahasiswa, dosen pengampu, dan dua dosen yang pernah mengajar *Qira'ah*. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan aktivitas penggunaan Kamus *Al-Ma'any* dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kamus *Al-Ma'any* dalam Mendukung Pemahaman Tekstual

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah *Qira'ah*, dan dua dosen sebagai sumber triangulasi, serta didukung oleh dokumentasi hasil belajar mahasiswa, ditemukan bahwa Kamus *Al-Ma'any* digunakan sebagai alat bantu dalam memahami teks berbahasa Arab. Penggunaannya mencakup pencarian kosakata,

pengenalan bentuk kata, pemerolehan informasi pelafalan, dan penentuan makna berdasarkan konteks bacaan.

Temuan penelitian menunjukkan empat aspek penggunaan Kamus *Al-Ma'any* dalam pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah*, yaitu sebagai berikut. Pertama, tampilan dan aksesibilitas. Mahasiswa menilai tampilan tulisan Arab pada aplikasi Kamus *Al-Ma'any* cukup jelas dan fitur pencariannya mudah digunakan. Kemudahan tersebut membantu mahasiswa memasukkan kosakata yang ditemukan dalam teks dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Hasil pencarian juga menampilkan beberapa keterangan kebahasaan yang dapat dimanfaatkan dalam proses membaca. Kedua, panduan pelafalan. Informasi harakat dan fitur audio menjadi salah satu bantuan bagi mahasiswa ketika menemukan kata yang belum diketahui cara membacanya. Harakat digunakan sebagai petunjuk awal, sedangkan fitur audio dapat dimanfaatkan untuk mendengarkan pelafalan pada entri tertentu. Meskipun demikian, mahasiswa tetap membutuhkan latihan membaca dan pemahaman kaidah bahasa Arab untuk melafalkan kata sesuai kedudukannya dalam kalimat. Ketiga, struktur dan perubahan kata. Mahasiswa memanfaatkan Kamus *Al-Ma'any* untuk mencari informasi mengenai bentuk kata, terutama ketika menemukan kosakata yang mengalami perubahan bentuk. Kesulitan biasanya muncul ketika mahasiswa belum mengetahui bentuk dasar atau akar kata yang harus dimasukkan ke dalam kolom pencarian. Keempat, pemahaman makna dan konteks. Kamus *Al-Ma'any* membantu mahasiswa memperoleh beberapa kemungkinan arti dari kosakata yang dicari. Mahasiswa kemudian menggunakan informasi tersebut untuk memahami kalimat dan isi bacaan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa perlu mempertimbangkan konteks sebelum menentukan arti yang paling sesuai karena satu kata dapat memiliki lebih dari satu makna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kamus *Al-Ma'any* digunakan mahasiswa sebagai sumber informasi kebahasaan dalam proses membaca. Kamus membantu mahasiswa memperoleh informasi awal mengenai kosakata, pelafalan, bentuk kata, dan makna. Namun, pemahaman isi teks tetap membutuhkan keterlibatan kemampuan membaca dan pemahaman mahasiswa terhadap konteks bacaan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Kamus *Al-Ma'any*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Kamus *Al-Ma'any* dalam pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah* dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi semangat, motivasi, dan rasa ingin tahu mahasiswa; bimbingan dan arahan dosen; interaksi antarmahasiswa; dukungan lingkungan atau metode belajar; serta desain langkah pembelajaran di kelas. Mahasiswa merasa terbantu karena aplikasi dinilai praktis dalam mencari kosakata baru. Bimbingan dosen juga membantu mahasiswa memahami penggunaan fitur, pencarian akar kata, dan penentuan makna berdasarkan konteks. Selain itu, diskusi antarmahasiswa memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, perbandingan hasil pencarian, dan saling membantu ketika menghadapi kosakata yang sulit.

Lingkungan belajar yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membaca teks, mencari kosakata, mendiskusikan arti, dan menerapkan hasil pencarian turut mendukung penggunaan kamus. Dokumentasi hasil belajar menunjukkan adanya rangkaian kegiatan pembelajaran yang meliputi pemberian harakat, pencarian kosakata,

penerjemahan, hingga penyusunan jumlah mufīdah. Langkah pembelajaran tersebut memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menggunakan kamus secara langsung sesuai kebutuhan materi.

Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan perangkat, keterbatasan pemahaman dalam menggunakan kamus dan mencari akar kata, keterampilan membaca teks Arab yang belum memadai, penguasaan mufradat yang masih terbatas serta kebutuhan bimbingan, kendala akses digital, dan keterbatasan waktu perkuliahan. Beberapa mahasiswa mengalami kendala berupa perangkat yang lambat, baterai cepat habis, dan gangguan iklan. Kesulitan lainnya muncul ketika mahasiswa menemukan kata yang telah mengalami perubahan bentuk dan belum mengetahui bentuk dasar yang perlu dicari.

Keterampilan membaca yang belum memadai juga menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan mengenali kata dan menentukan harakatnya. Keterbatasan penguasaan mufradat membuat mahasiswa harus mencari lebih banyak kosakata sehingga proses membaca membutuhkan waktu lebih lama. Selain itu, gangguan jaringan internet dapat memperlambat pencarian, sedangkan waktu perkuliahan yang terbatas menyebabkan tidak semua kosakata dapat dibahas secara mendalam.

Peran Kamus *Al-Ma'any* dalam Pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah*

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa Kamus *Al-Ma'any* memiliki peran sebagai sumber informasi kebahasaan yang membantu mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Arab. Peran tersebut terlihat melalui empat aspek, yaitu tampilan dan aksesibilitas, panduan pelafalan, struktur dan perubahan kata, serta pemahaman makna dan konteks. Keempat aspek ini menunjukkan bahwa penggunaan kamus digital tidak hanya berorientasi pada penerjemahan kosakata, tetapi juga berkaitan dengan proses memperoleh dan mengolah informasi bahasa ketika membaca.

Dari aspek tampilan dan aksesibilitas, kemudahan penggunaan aplikasi membantu mahasiswa memperoleh informasi kosakata secara lebih praktis. Hal ini sejalan dengan penelitian Ilham (2023) yang membahas pemanfaatan kamus digital bahasa Arab-Indonesia sebagai sumber belajar. Kamus digital dapat menjadi salah satu sumber informasi yang mendukung kegiatan belajar, terutama ketika mahasiswa membutuhkan arti kosakata yang belum dipahami.

Pada aspek pelafalan, informasi harakat dan audio memberikan petunjuk awal bagi mahasiswa dalam mengenali bunyi kata. Akan tetapi, informasi tersebut tidak dapat menggantikan latihan membaca secara langsung. Ketepatan pelafalan dalam kalimat tetap berkaitan dengan pemahaman struktur bahasa Arab dan kemampuan mahasiswa menerapkan kaidah yang telah dipelajari. Dengan demikian, kamus berfungsi sebagai alat bantu dalam mengenali kosakata, sedangkan pengembangan keterampilan membaca tetap memerlukan latihan dan bimbingan (Ansyah dkk., 2020).

Pada aspek struktur dan perubahan kata, penggunaan kamus berkaitan dengan kemampuan mahasiswa mengenali bentuk kata dan menelusuri akar katanya. Kesulitan mencari bentuk dasar menunjukkan bahwa pemanfaatan kamus digital tetap membutuhkan pengetahuan morfologi bahasa Arab. Mahasiswa tidak cukup hanya memasukkan kata ke dalam kolom pencarian, tetapi perlu memahami perubahan bentuk kata agar informasi yang diperoleh sesuai dengan kosakata dalam teks. Hal ini memperlihatkan pentingnya

penguasaan unsur kebahasaan dalam pembelajaran membaca (Rudiamon dkk., 2024; Yahya dkk., 2023).

Pada aspek pemahaman makna dan konteks, hasil penelitian menunjukkan bahwa satu kosakata dapat menghadirkan beberapa kemungkinan arti. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempertimbangkan hubungan kata dengan kalimat dan paragraf sebelum memilih makna. Temuan ini memperlihatkan bahwa penerjemahan teks tidak dapat dilakukan hanya dengan menggabungkan arti setiap kata secara terpisah. Pemahaman terhadap konteks menjadi bagian penting dalam menentukan makna yang tepat. Penelitian Wahdah dan kawan-kawan (2023) mengenai kamus online sebagai media penerjemahan teks bagi calon guru bahasa Arab juga relevan untuk menjelaskan pemanfaatan kamus dalam proses memahami dan menerjemahkan teks.

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian Fitriya, (2020) yang secara khusus membahas penggunaan kamus online *Al-Ma'any* dalam pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah*. Selain itu, penelitian Hastang (2017) membahas penggunaan kamus bahasa Arab berbasis aplikasi Android dalam menerjemahkan teks *Qira'ah*. Penelitian ini melengkapi pembahasan tersebut dengan menggambarkan pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan informasi kamus, termasuk aspek pelafalan, bentuk kata, pemilihan makna, serta kesulitan yang muncul selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, Kamus *Al-Ma'any* dapat dipahami sebagai alat bantu yang menyediakan informasi kebahasaan untuk mendukung pemahaman tekstual. Kontribusinya tidak bersifat langsung dalam menghasilkan kemampuan membaca secara menyeluruh, melainkan membantu mahasiswa memperoleh informasi yang diperlukan ketika menghadapi kosakata dan struktur bahasa yang belum dipahami. Pemahaman teks tetap dipengaruhi oleh kemampuan membaca, penguasaan mufradat, pemahaman Nahwu dan Sharaf, serta kemampuan menghubungkan makna kata dengan konteks bacaan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Kamus *Al-Ma'any*

Faktor pendukung penggunaan Kamus *Al-Ma'any* menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan kamus digital tidak hanya ditentukan oleh fitur aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa dan lingkungan pembelajaran. Motivasi dan rasa ingin tahu mahasiswa mendorong mereka untuk mencari informasi kosakata secara mandiri. Namun, motivasi tersebut perlu diimbangi dengan arahan agar penggunaan kamus tidak hanya berorientasi pada pencarian terjemahan secara cepat.

Bimbingan dosen menjadi faktor penting karena mahasiswa masih membutuhkan arahan dalam menentukan bentuk dasar kata, memahami informasi yang ditampilkan, dan memilih makna berdasarkan konteks. Interaksi antarmahasiswa juga dapat memperkuat proses belajar melalui diskusi dan perbandingan hasil pencarian. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wahab & Rosnawati, 2021).

Selain itu, lingkungan belajar dan desain pembelajaran yang terarah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menggunakan kamus sesuai kebutuhan kegiatan membaca. Penggunaan kamus akan lebih bermakna ketika diintegrasikan dengan kegiatan membaca teks, mengidentifikasi kosakata, membahas arti, dan memahami isi bacaan. Dengan demikian, kamus tidak berdiri sebagai sumber terjemahan yang terpisah, tetapi menjadi bagian dari proses pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah*.

Adapun faktor penghambat memperlihatkan bahwa keterbatasan teknis dan kemampuan kebahasaan mahasiswa dapat memengaruhi kelancaran penggunaan kamus. Keterbatasan perangkat dan gangguan jaringan menyebabkan proses pencarian tidak selalu berjalan lancar. Sementara itu, kesulitan mengenali akar kata, keterampilan membaca yang belum memadai, dan penguasaan mufradat yang terbatas menunjukkan bahwa mahasiswa masih membutuhkan penguatan kemampuan dasar bahasa Arab.

Keterbatasan waktu perkuliahan juga menjadi kendala karena proses membaca melibatkan beberapa tahapan, mulai dari mengenali kata, mencari arti, memahami struktur, hingga menafsirkan isi teks. Apabila terlalu banyak kosakata yang harus dicari, waktu untuk memahami keseluruhan bacaan dapat berkurang. Oleh karena itu, mahasiswa perlu diarahkan untuk memprioritaskan pencarian pada kosakata yang benar-benar memengaruhi pemahaman teks, sementara kata-kata tertentu dapat dipahami melalui konteks kalimat.

Secara keseluruhan, temuan mengenai faktor pendukung dan penghambat menunjukkan bahwa pemanfaatan Kamus *Al-Ma'any* perlu ditempatkan dalam proses pembelajaran yang menggabungkan penggunaan teknologi, penguatan kemampuan bahasa, dan pendampingan dosen. Kamus digital dapat memberikan kemudahan memperoleh informasi, tetapi manfaatnya akan lebih optimal apabila mahasiswa mampu mengolah informasi tersebut melalui kegiatan membaca dan analisis konteks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Kamus *Al-Ma'any* berperan sebagai media bantu dalam mendukung pemahaman tekstual mahasiswa pada pembelajaran *Maharah Al-Qira'ah*. Peran tersebut terlihat melalui empat aspek, yaitu tampilan dan aksesibilitas, panduan pelafalan, struktur dan perubahan kata, serta pemahaman makna dan konteks. Informasi yang tersedia dalam kamus membantu mahasiswa mencari kosakata, memperoleh petunjuk pelafalan, menelusuri bentuk kata, dan menemukan kemungkinan makna yang sesuai dengan konteks bacaan. Namun, penggunaan kamus tidak menggantikan kemampuan membaca, penguasaan mufradat, pemahaman Nahwu dan Sharaf, serta latihan menganalisis teks secara utuh.

Penggunaan Kamus *Al-Ma'any* dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi motivasi mahasiswa, bimbingan dosen, interaksi antarmahasiswa, lingkungan dan metode belajar, serta desain langkah pembelajaran. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan perangkat, kesulitan menggunakan kamus dan mencari akar kata, keterampilan membaca yang belum memadai, keterbatasan mufradat dan bimbingan, kendala akses digital, serta keterbatasan waktu perkuliahan. Dengan demikian, Kamus *Al-Ma'any* lebih tepat diposisikan sebagai sumber informasi kebahasaan yang mendukung proses pembelajaran membaca. Pemanfaatannya akan lebih optimal apabila disertai bimbingan dosen dan latihan membaca yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ansyah, S., Ritonga, M., & Alrasi, F. (2020). Sistem Kaji Duduak sebagai Strategi Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah di Madrasah Batang Kabung. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, *5*(2), 191. https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.257

Fadhilah, M. A. (2021). Analisis Karakteristik Aplikasi Kamus Arab-Indonesia Karya Tim Ristek Muslim. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, *3*(2), 201–218. https://doi.org/https://doi.org/10.21580/alsina.3.2.5938

Fitriya, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Kamus Online *Al-Ma'any* dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah pada Siswa Kelas X MAN 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 (Studi Eksperimen). *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, *5*(1).

Hastang. (2017). Efektifitas Kamus Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android dalam Menerjemahkan Qiraah. *Didaktita Jurnal Kependidikan*, *11*(1), 112–120.

Ilham, R. N. (2023). Pemanfaatan Kamus Digital Bahasa Arab- Indonesia Sebagai Sumber Belajar di SMP IT Ibnu Khaldun. *Journal of Education Research*, *04*(04), 1927–1937. https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.632

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data analysis* (2 ed.). SAGE Publication.

Musthafa, I., & Hermawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (1 ed.). PT Remaja Rosdakarya.

Rudiamon, S., Rahmadina, Pahutar, E., & Diana, M. P. (2024). *Leksikologi Bahasa Arab: Konsep Dasar, Hubungan dan Sejarah Perkembangan* (1 ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat: Eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstrukstif*. CV. Alfabeta.

Wahab, G. & Rosnawati. (2021). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran* (1 ed.). Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).

Wahdah, Y. A., Muhajir, & Abdullah, A. W. (2023). Kamus Online Sebagai Media Penerjemahan Teks Bagi Calon Guru Bahasa Arab. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, *2*(3), 138–150.

Widayanti, R., & Dewi, Y. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan Bahasa Arab* (1 ed.). PT. Literasi Nusantara Abadi grup.

Yahya, S. M., Retno, D., & Malik, K. (2023). Sistematika Leksikon Arab, Memahami Teori Penyusunan Mu'jam dan Penggunaan Kamus Bahasa Arab. *MASILE Jurnal Studi Keislaman*, *5*(2), 107–121.

Copyright Holder :
© Afdhalul Madani *et al.* (2026).

First Publication Right :
© At-Tasyrih Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam

This article is under:

